

SKRIPSI

EKSKLUSI SOSIAL PENDUDUK LANSIA (STUDI DI KELURAHAN SUKAMAJU KECAMATAN SAKO KOTA PALEMBANG)



**NABILA MAHARANI
07021182025002**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

EKSKLUSI SOSIAL PENDUDUK LANSIA (STUDI DI KELURAHAN SUKAMAJU KECAMATAN SAKO KOTA PALEMBANG)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar S1 Sosiologi (S.Sos)
Pada
Program Studi
S1Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



NABILA MAHARANI
07021182025002

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**EKSKLUSI SOSIAL PENDUDUK LANSIA (STUDI DI
KELURAHAN SUKAMAJU KECAMATAN SAKO KOTA
PALEMBANG)**

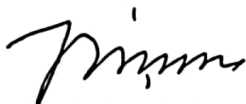
Oleh:

NABILA MAHARANI
07021182025002

Palembang, 4 - 11 - 2023

Pembimbing

Ketua Jurusan



Dr. Zulfikri Suleman, M.A

NIP 195907201985031002



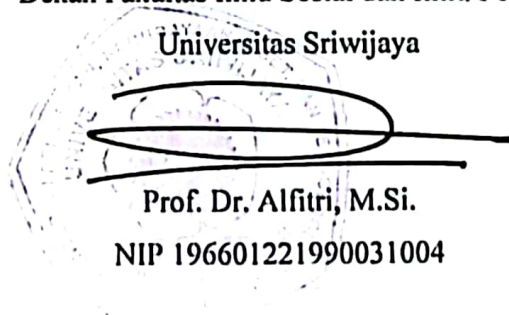
Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si.

NIP 198002112003122003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Alfitri, M.Si.

NIP 196601221990031004

Universitas Sriwijaya

HALAMAN PENGESAHAN

**“EKSKLUSI SOSIAL PENDUDUK LANSIA (STUDI DI
KELURAHAN SUKAMAJU KECAMATAN SAKO KOTA
PALEMBANG)”**

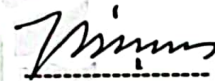
Skripsi

**NABILA MAHARANI
07021182025002****Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 13 NOVEMBER 2023**

Pembimbing :

1. Dr. Zulfikri Suleman, M.A
NIP. 195907201985031002

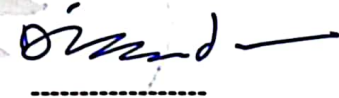
Tanda Tangan



Penguji :

1. Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

Tanda Tangan



2. Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos.
NIP. 199206062019032025



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan


Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004
Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

Universitas Sriwijaya



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Alamat : Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 Faksimile (0711) 580572 Laman : www.fisip.unsri.ac.id

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nabila Maharani
NIM : 07021182025002
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “Eksklusi Sosial Penduduk Lansia (Studi di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang)” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 3 November 2023

Yang buat pernyataan,



Nabila Maharani

NIM 07021182025002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan menyebut nama Allah, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran-Nya yang telah memberikan segala kenikmatan, kesehatan, rezeki, waktu, rahmat dan karunia-Nya hingga penulis diberikan kemampuan dan keikhlasan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Eksklusi Sosial Penduduk Lansia (Studi di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang)” sebagaimana menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial di Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Tak lupa pula shalawat serta salam penulis panjatkan kepada pemimpin besar umat akhir zaman, kekasih Allah dan nabi besar kita, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wassalam yang telah membawa kita dari zaman kegelapan hingga zaman terang benderang saat ini.

Pada kesempatan ini, penulis akan menyampaikan bahwa semua yang telah dicapai oleh penulis hingga bisa di titik ini, bukan semata-mata karena penulis sendiri, tentunya ada doa-doa yang tiada hentinya diucapkan oleh kedua orang tua penulis saat bersujud pada-Nya. Oleh karena itu, pertama kali penulis mengucapkan ribuan kata terima kasih kepada Mami Evriantiny, S.Pd. dan Papi Winardi Muhammad Gunawan, S.E. Mungkin kata-kata terima kasih tidak cukup untuk membalas jasa mami papi atas perjuangan penulis, akan tetapi penulis akan membuktikan dengan gelar dan ijazah penulis yang setinggi-tingginya nanti penulis persembahkan untuk Mami dan Papi, terima kasih atas cintamu, kasih sayangmu, panjang umur untuk Mami dan Papi, saat penulis sudah sukses nanti, penulis akan mengajak Mami dan Papi ke Mekkah. Ungkapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang berkontribusi dan memiliki jasa yang besar terhadap penulis, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Universitas Sriwijaya

3. Bapak Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., selaku Wakil Dekan I Bidang Kependidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, yang menjadi inspirasi dan motivasi penulis untuk menjadi orang yang sukses.
4. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan II Bidang Keuangan dan Kepegawaian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si., selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., M.A., selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Dr. Zulfikri Suleman, M.A., selaku dosen pembimbing, terima kasih atas semua jasa, inspirasi, nasihat, motivasi, ketersediaan waktu, dan kepercayaannya kepada penulis, sehingga memudahkan penulis dalam proses penulisan skripsi ini, juga telah merangkul penulis sebagai mahasiswa pembimbing akademik dari semester 1 hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rentang waktu yang baik.
9. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas semua jasa dan ilmu yang telah diberikan oleh Bapak dan Ibu Dosen, sehingga penulis dapat mempelajari banyak hal, memberikan ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman baru bagi penulis selama perkuliahan.
10. Terima kasih kepada seluruh staff Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, terima kasih atas semua bantuan dan ketersediaannya selama penulis menempuh perkuliahan.
11. Terima kasih kepada Kakak Muhammad Ilham, S.H., Ayuk Umi Nurkhaliza Fitri, S.Tr.Par., dan Ayuk Siti Juwairiyah, S.Pd., yang selalu bersedia ketika penulis meminta bantuan, semangat dan motivasinya selama proses penulisan skripsi ini. Keponakan penulis, Muhammad Zhafran Elhasiq yang menjadi penghibur penulis dalam proses penulisan skripsi ini.

Universitas Sriwijaya

12. Terima kasih kepada nenek dan kakek penulis, Masayu Halimatussyah'diyah dan Alm. Syaiful Adham yang menjadi motivasi penulis untuk melanjutkan studi di Universitas Sriwijaya.
13. Terima kasih kepada Ayah Kemas Muhammad Fahmi, S.Pd., M.Si., Ibu Elly Ronisya, Maymay Sri Daryani, Bunda Dewi Novita, S.Pd., M.Pd., Tante Leni Marlina, S.E., Om Mohd. Masrisya, Om H. Dedi Murhadi, Bunda Siti Noerdiana, dan Om Hamzah Baharuddin, yang telah memberikan motivasi, doa, semangat, inspirasi dan nasihat yang baik terhadap penulis selama perkuliahan hingga penulisan skripsi.
14. Terima kasih kepada semua saudara sepupu penulis, khususnya Ayuk Dinda Nurfadhillah, S.Pd., sekaligus menjadi sahabat penulis, selalu memberikan masukan, nasihat, motivasi dan dukungan kepada penulis.
15. Terima kasih kepada sahabat penulis, Putri Salsabilah yang selalu memberikan dukungan, semangat, nasihat dan selalu ada untuk penulis.
16. Terima kasih kepada sahabat-sahabat seperjuangan penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini, Putri Roni Amelia, Tresy Trinita, Sopia Lamuren, Arzeti Dwi Septina dan Sri Agusti. *See you guys on the next level!*
17. Terima kasih kepada Martinus Danang Pamungkas yang menjadi *support system* dan pendengar yang baik bagi penulis dari awal penulisan skripsi hingga di titik ini.
18. Terima kasih kepada Chairrun Nisha Nur Rochman dan Yulia Indah Septiana yang menjadi pendengar yang baik bagi penulis selama perkuliahan hingga proses penulisan skripsi.
19. Terima kasih kepada Kepala Dinas Kominfo dan Sekretaris 2 Dinas Kominfo Himasos Fisip Unsri, Muhammad Megi dan Umairoh Nisa yang selalu menyemangati penulis dalam proses penulisan skripsi.
20. Terima kasih kepada Iboy Mboy si Boyi, kucing peliharaan penulis yang selalu menjadi penghibur penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini. *I love you.*
21. Terima kasih kepada diri sendiri, yang sudah sabar, ikhlas dan bertahan hingga di titik ini. Yakinkan dalam diri, ke depannya menjadi orang yang lebih sukses dan bertawakal. *Proud of myself first.*

Universitas Sriwijaya

22. Terima kasih kepada mantan kekasih penulis, Lioh Nardoh Ardi Gautama yang telah memberi kebahagiaan sementara, kemudian memutuskan dan memberi sakit hati pada penulis saat proses penulisan skripsi ini. Sakit hati tersebut akhirnya menjadi motivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan semaksimal mungkin dan menjadikan penulis pribadi yang lebih sabar serta ikhlas untuk menjalankan semua ujian dalam hidup.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini dan menjadi pembelajaran bagi penulis di masa yang akan datang.

Palembang, 13 November 2023
Penulis,



Nabila Maharani
07021182025002

Universitas Sriwijaya

**EKSKLUSI SOSIAL PENDUDUK LANSIA (STUDI DI
KELURAHAN SUKAMAJU KECAMATAN SAKO KOTA
PALEMBANG)**

Oleh:

Nabila Maharani

NIM 07021182025002

Pembimbing: Dr. Zulfikri Suleman, MA

Jurusan Sosiologi

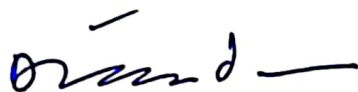
ABSTRAK

Eksklusi sosial adalah suatu konsep yang sama seperti marginalisasi sosial. Terjadinya suatu kondisi penduduk lansia (usia di atas 70 tahun) yang terlihat tidak aktif dalam peran sosialnya di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang. Kondisi tersebut menjadikan penduduk lansia mengalami eksklusi sosial. Penelitian ini menggunakan desain kualitatif deskriptif dengan strategi fenomenologi, karena tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan informasi-informasi yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah adanya tindakan mengabaikan, membatasi, dan melarang penduduk lansia untuk berpartisipasi sosial sehingga menjadikan penduduk lansia tersebut termasuk dalam kelompok rentan yang mengalami eksklusi sosial di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang. Kemudian terdapat bentuk-bentuk dari eksklusi sosial penduduk lansia dalam penelitian ini ialah eksklusi sosial penduduk lansia yang di pinggir jalan, eksklusi sosial penduduk lansia yang sakit-sakitan, dan eksklusi sosial penduduk lansia yang ditelantarkan oleh keluarga di Panti Sosial Sukamaju. Kesimpulan dari penelitian ini adalah eksklusi sosial terjadi pada suatu kelompok rentan, termasuk penduduk lansia, oleh sebab itu, untuk mencegah dan mereduksi eksklusi sosial penduduk lansia, diperlukan adanya dukungan sosial terhadap penduduk lansia di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang.

Kata kunci: eksklusi sosial, lansia, peminggiran sosial

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si.
NIP 198002112003122003

Pembimbing,



Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP 195907201985031002

Universitas Sriwijaya

**SOCIAL EXCLUSION OF THE ELDERLY POPULATION
(STUDY IN SUKAMAJU VILLAGE, SAKO DISTRICT,
PALEMBANG CITY)**

By:

Nabila Maharani

NIM 07021182025002

Supervisor: Dr. Zulfikri Suleman, MA

Major of Sociology

ABSTRACT

Social exclusion is the same concept as social marginalization. There is a condition of the elderly population (over 70 years of age) who appear to be inactive in their social roles in Sukamaju Village, Sako District, Palembang City. This condition makes the elderly population experience social exclusion. This research uses a descriptive qualitative design with a phenomenological strategy, because the aim of this research is to describe information obtained through observation, interviews and documentation. The results of this research are that there are actions to ignore, limit and prohibit the elderly population from social participation, thereby making the elderly population one of the vulnerable groups who experience social exclusion in Sukamaju Village, Sako District, Palembang City. Then there are forms of social exclusion of the elderly population in this research, namely social exclusion of the elderly population on the side of the road, social exclusion of the elderly population who are sickly, and social exclusion of the elderly population who were abandoned by their families at the Sukamaju Social Home. The conclusion of this research is that social exclusion occurs in a vulnerable group, including the elderly population, therefore, to prevent and reduce social exclusion of the elderly population, it is necessary to provide social support for the elderly population in Sukamaju Village, Sako District, Palembang City.

Key words: social exclusion, the elderly, social marginalization

Certify,

Head of Sociology Department,



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si.

NIP 198002112003122003

Supervisor,



Dr. Zulfikri Suleman, MA

NIP 195907201985031002

Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	xviii
HALAMAN MOTTO	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.2 Tujuan Khusus.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	9
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.2 Kerangka Pemikiran.....	13

Universitas Sriwijaya

2.2.1 Konsep Lansia	13
2.2.2 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia	16
2.2.3 Eksklusi Sosial	17
2.2.4 Teori Tindakan Sosial oleh Max Weber	21
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Desain Penelitian	26
3.2 Lokasi Penelitian	26
3.3 Strategi Penelitian	26
3.4 Fokus Penelitian	27
3.5 Jenis dan Sumber Data	28
3.6 Penentuan Informan	28
3.7 Peranan Peneliti	29
3.8 Keterbatasan Penelitian	29
3.9 Unit Analisis Data	29
3.10 Teknik Pengumpulan Data	30
3.11 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	31
3.12 Teknik Analisis Data	31
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	34
4.1 Gambaran Umum Kecamatan Sako	34
4.1.1 Luas dan Batasan Wilayah	34
4.1.2 Visi dan Misi Pelayanan Kecamatan Sako	35
4.2 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
4.2.1 Luas dan Batas Wilayah Kelurahan Sukamaju	36
4.2.2 Monografi Kelurahan Sukamaju	37
4.3 Deskripsi Informan	45
4.3.1 Informan Utama	45
4.3.2 Informan Pendukung	50
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	53
5.1 Eksklusi Sosial Penduduk Lansia di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang	54

5.2 Penyebab Eksklusi Sosial Penduduk Lansia di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang	67
5.3 Bentuk-bentuk Eksklusi Sosial Penduduk Lansia di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang	74
5.3.1 Perspektif Masyarakat Terhadap Bentuk-Bentuk Eksklusi Sosial Penduduk Lansia di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang	81
5.3.2 Perspektif Keluarga Terhadap Bentuk-Bentuk Eksklusi Sosial Penduduk Lansia di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang	84
5.4 Eksklusi Sosial Penduduk Lansia di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang dan Teori Tindakan Sosial oleh Max Weber	86
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	90
6.1 Kesimpulan.....	90
6.2 Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	92
DAFTAR LAMPIRAN	99
1. Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	99
2. Lampiran 2 Pedoman Wawancara.....	100
3. Lampiran 3 Transkrip Wawancara	102
4. Lampiran 4 Catatan Observasi Lapangan	128
5. Lampiran 5 Lembar Perbaikan Ujian Skripsi.....	147
6. Lampiran 6 Foto Kegiatan Penelitian.....	149
7. Lampiran 7 Kartu Bimbingan Skripsi	152
8. Lampiran 8 Hasil Turnitin.....	155

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 2.2 Dimensi Peminggiran Sosial	21
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	27
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	33
Tabel 4.1 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Kepadatan Penduduk di Kecamatan Sako.....	35
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Kecamatan Sako	36
Tabel 4.3 Luas Wilayah Kelurahan Sukamaju.....	37
Tabel 4.4 Jumlah RW, RT dan KK Kelurahan Sukamaju	37
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Kelurahan Sukamaju	38
Tabel 4.6 Perubahan Jumlah Penduduk Kelurahan Sukamaju.....	38
Tabel 4.7 Kewarganegaraan Penduduk dan Jenis Kelamin	39
Tabel 4.8 Penduduk Angkatan Kerja Kelurahan Sukamaju.....	39
Tabel 4.9 Penduduk Berdasarkan Pendidikan Kelurahan Sukamaju	39
Tabel 4.10 Jumlah Sarana Olahraga Kelurahan Sukamaju	39
Tabel 4.11 Jumlah Tempat Ibadah Menurut Agama Kelurahan Sukamaju	40
Tabel 4.12 Jumlah Organisasi Sosial dan Kemasyarakatan Kelurahan Sukamaju	40
Tabel 4.13 Jumlah Sistem Keamanan Lingkungan Kelurahan Sukamaju	40
Tabel 4.14 Jumlah Sarana Kesehatan Kelurahan Sukamaju	40
Tabel 4.15 Jumlah Tenaga Kesehatan Kelurahan Sukamaju	41
Tabel 4.16 Jumlah Keluarga Sejahtera dan Pra-sejahtera Kelurahan Sukamaju ..	41
Tabel 4.17 Jumlah Sarana Pendidikan Kelurahan Sukamaju.....	41
Tabel 4.18 Jumlah Sarana Perekonomian Kelurahan Sukamaju.....	42
Tabel 4.19 Daftar Informan Utama yang Menjadi Subyek Penelitian Eksklusi Sosial Penduduk Lansia (Studi di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang).....	46

Tabel 4.20 Daftar Informan Pendukung yang Menjadi Subyek Penelitian Eksklusi Sosial Penduduk Lansia (Studi di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang).....	51
---	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2 Persentase Lansia Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur, dan Klasifikasi Desa, 2022.....	3
Gambar 5.1 Informan "H" (72 Tahun) Penjual Es Krim Keliling di Jl. Mr. Sudarman Ganda Subrata, Sukamaju	57
Gambar 5.2 Informan "N" (77 Tahun) dan "MC" (75 Tahun) yang Berada di Kediannya.....	59
Gambar 5.3 Kondisi Penduduk Lansia, Informan "M" (76 Tahun) dan "R" (70 Tahun) di Panti Sosial Sukamaju	63
Gambar 5.4 Informan "W" (74 Tahun) dan "M" (79 Tahun) yang Mengalami Eksklusi Sosial di Gerbang Kenten City, Sukamaju	65
Gambar 5.5 Informan "W" (78 Tahun) Beserta Suaminya (83 Tahun) di Jalan Kenten, Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang	67

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.2 Kerangka Pemikiran.....	25
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Kecamatan Sako	43
Bagan 4.2 Struktur Organisasi Kelurahan Sukamaju	44

Universitas Sriwijaya

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Skripsi Ini Untuk:

Allah SWT

Terima kasih telah meridhai hamba-Mu untuk meraih mimpi setinggi-tingginya

Nabi Muhammad Saw

Terima kasih telah menjadi inspirasi bagi umatmu untuk meraih cita

Orang Tua

Panjang umur untuk mami papi, tunggu kesuksesanku bisa mengantarkan mami papi ke Ka'bah

Kakak dan Ayuk

Aku bersyukur menjadi adik kalian

Universitas Sriwijaya

HALAMAN MOTTO

“وَجَدَ جَدَّ مَنْ (Barang siapa yang bersungguh-sungguh, maka ia akan mencapainya)”

-Pepatah Arab-

“Harus tegar sekukuh karang menerima hantaman ombak berulang kali”

-Dr. Zulfikri Suleman, M.A-

“Semakin ikhlas, semakin tenang. Belajarlah untuk berlapang dada. Sesulit apapun keadaanmu, ajarkan hatimu untuk menerima keadaan tanpa membenci”

-Habib Umar bin Hafidz-

Universitas Sriwijaya

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lanjut usia yang sering disingkat lansia adalah individu dalam masyarakat yang berusia di atas 60 tahun. Menurut Undang-Undang (UU) No. 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia pada pasal 1 ayat 2, menyebutkan bahwa yang dikatakan dengan lansia adalah individu yang telah mencapai usia 60 tahun ke atas. Tak hanya itu, *World Health Organization* (WHO) telah mengklasifikasikan lansia, di antaranya, *middle age* (usia pertengahan) 45-54 tahun, *elderly* (lansia) 55-65 tahun, *young old* (lansia muda) 66-74 tahun, *old* (lansia tua) 75-90 tahun, *very old* (lansia sangat tua) lebih dari 90 tahun. Menurut Indra Dewi *et al.* (2020) pada diri lansia, terdapat sebuah proses penuaan yang disebut *ageing*. Proses ini merupakan sebuah proses dari alamiah manusia yang ditandai dengan penurunan kondisi fisik, disertai juga perubahan pada aspek psikologis maupun sosial lansia tersebut. Proses penuaan ini tentunya akan dihadapi oleh setiap manusia dalam kehidupannya. Penuaan juga merupakan sebuah proses terakhir dan terpanjang dari hidup manusia. Saat seseorang mulai memasuki lanjut usia atau masa penuaan, maka secara perlahan ia akan merasakan gejala-gejala penurunan di tubuhnya. Sebagai contoh, terlihat pada kondisi kulit yang mulai keriput, rambut yang memutih dan rapuh, gigi yang mulai goyang dan mudah lepas, penglihatan memburuk, nafsu makan mulai menurun, fungsi indra pendengar yang menurun, kemudian menurunnya motivasi dan semangat untuk beraktivitas sehari-hari dikarenakan kondisi fisik yang mulai melemah.

Lansia akan mengalami banyak perubahan pada dirinya, baik pada aspek fisik maupun aspek sosial dengan seiring berjalannya waktu. Pada usia ini, lansia akan mengalami penurunan peran sosialnya, misalnya berinteraksi dengan masyarakat sekitar dan juga keluarga. Jika hal tersebut terus-menerus diabaikan dan tetap tidak ada motivasi untuk melanjutkan peran sosialnya, maka resiko yang kemungkinan

Universitas Sriwijaya

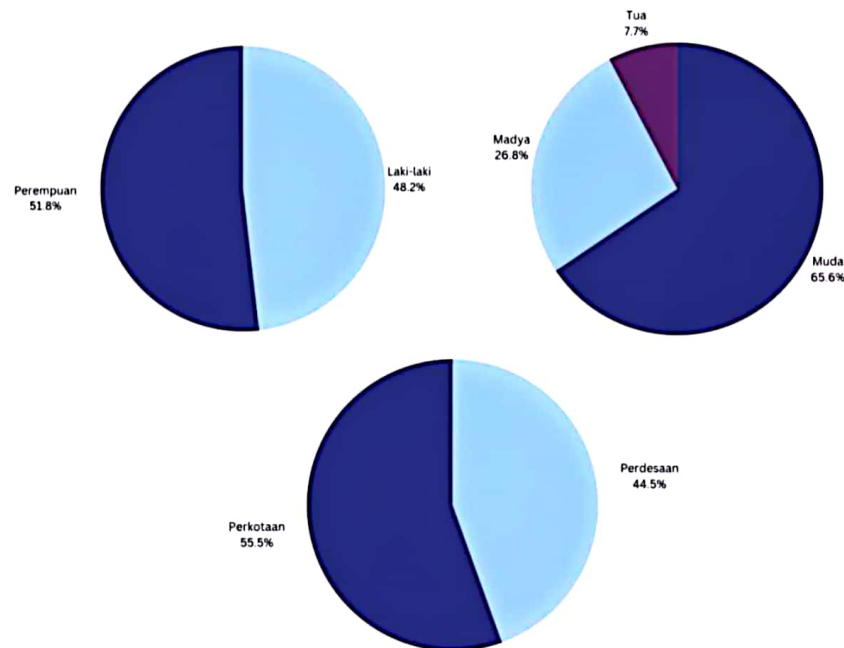
besar akan dihadapi oleh lansia ialah rasa kesepian (Budiarti *et al.*, 2020). Oleh sebab itu, dengan datangnya rasa kesepian pada lansia, lansia cenderung akan semakin membutuhkan interaksi dengan masyarakat untuk melawan rasa kesepian tersebut.

Rasa kesepian yang timbul tidak hanya disebabkan oleh menurunnya pola interaksi pada diri lansia. Akan tetapi, terdapat beberapa faktor kondisi dan situasi yang juga menjadi penyebab rasa kesepian akan tumbuh pada lansia. Salah satunya disebabkan oleh lansia yang tinggal sendiri karena besarnya migrasi dan perubahan pola hidup. Tak hanya migrasi, terdapat juga suatu kondisi yang memaksakan seorang lansia untuk terpisah dari anggota keluarganya. Seperti anak, teman sebaya, pasangan hidup, dan lain-lain. Jika kondisi ini masih juga dibiarkan terjadi pada seorang lansia, maka lansia akan merasa tidak nyaman, jenuh, bosan, tidak berharga, kurang rasa kasih sayang dan kemungkinan yang paling buruk akan mengalami depresi. Ketika dampak itu telah dirasakan oleh seorang lansia, secara tidak sadar ia akan menarik diri dari sosial, menghindar terjadinya interaksi, karena ia menganggap dirinya tidak berguna dan manusia rendah di lingkungan sosial (Budiarti *et al.*, 2020).

WHO (2022) memberikan pernyataan bahwa diperkirakan di tahun 2030, setidaknya satu dari enam penduduk dunia ialah penduduk lanjut usia. Dilansir lebih lanjut, WHO menyatakan bahwa pada tahun 2020 jumlah penduduk lansia di dunia diperkirakan akan meningkat dari 1,4 miliar penduduk, menjadi sekitar 2,1 miliar pada tahun 2050 yang mendatang. Di samping itu, Badan Pusat Statistik (2022) memberikan tanggapan bahwa saat ini Republik Indonesia mulai memasuki struktur penduduk tua (*ageing population*). Di mana diperkirakan sekitar satu dari sepuluh penduduk Indonesia adalah penduduk lanjut usia. Dikutip dari Heryanah (2015) dalam Badan Pusat Statistik (2022) bahwa dari fenomena *ageing population* ini perlu digaris bawahi jika lansia tersebut masih produktif, justru akan memberikan kontribusi bagi perekonomian negara. Akan tetapi, jika penduduk lansia tidak produktif dan menjadi bagian dari penduduk rentan, maka penduduk lansia bisa menjadi sebuah tantangan bagi pembangunan sosial di Indonesia.

Universitas Sriwijaya

Gambar 1.1 Persentase Lansia Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur, dan Klasifikasi Desa, 2022



Sumber: BPS, Susenas Maret 2022

Pada tahun 2022, Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa terdapat peningkatan pada jumlah penduduk lanjut usia. Hal ini juga diiringi dengan peningkatan umur harapan hidup di Indonesia (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019). Penduduk lansia laki-laki menyentuh persentase 48,19 persen dibandingkan dengan penduduk lansia perempuan yang mendominasi dengan persentase sebesar 51,81 persen. Pada tingkat wilayah, lansia di perkotaan mendominasi sebanyak 56,05 persen daripada lansia di perdesaan yang sebanyak 43,95 persen. Kemudian diperkirakan sekitar 65,56 persen penduduk lansia diklasifikasikan sebagai golongan lanjut usia muda (60-69 tahun), selanjutnya 26,76 persen tergolong penduduk lanjut usia madya (70-79 tahun), dan terakhir 26,76 persen untuk golongan penduduk lanjut usia tua (80 tahun ke atas).

Peningkatan pada angka penduduk lansia sebagai tanda keberhasilan pada pembangunan sumber daya manusia yang sehat dan sejahtera, karena bisa memasuki fase kehidupan terakhir dan menginjak usia yang tua. Jika dilihat dari data Survei Sosial Ekonomi Nasional atau sering disebut Susenas yang dilakukan

Universitas Sriwijaya

oleh Badan Pusat Statistik pada maret 2022 lalu, tercatat sebanyak 10,48 persen penduduk Indonesia adalah penduduk lansia, dengan angka rasio ketergantungan penduduk lansia sebesar 16,09. Maksudnya, setiap enam penduduk usia produktif (15-59 tahun) menampung setidaknya satu penduduk lansia. Ketergantungan lanjut usia tersebut, penyebabnya ialah dikarenakan menurunnya tingkat produktivitas pada lansia. Sehingga lansia akan ketergantungan kepada orang lain, secara umum terjadi ialah kepada keluarganya, untuk bertahan hidup. Namun, jika lansia masih memiliki motivasi dan semangat untuk tetap beraktivitas dan menciptakan produktivitas, sebagai bentuk upaya agar tidak ketergantungan pada orang lain, atau bahkan keluarganya sendiri, maka dengan demikian, angka rasio ketergantungan lansia akan segera menurun, sehingga memberikan dampak positif bagi masyarakat, pemerintah, dan perekonomian negara.

Faktor utama dari adanya motivasi dan semangat untuk tetap produktif pada penduduk lansia ialah dukungan dari orang-orang di sekitar lansia. Khususnya para anggota keluarga penduduk lansia tersebut. Jika dapat diintegrasikan dengan baik, penduduk lansia akan dapat bermanfaat bagi kehidupan sosial dan ekonomi di lingkungan sekitarnya. Tak hanya itu, penduduk lansia juga dapat memperoleh kesejahteraan sosial apabila ia mendapatkan hak-hak sebagai individu dalam masyarakat terpenuhi dengan baik. Tentunya hal ini pun diatur dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia pada pasal 5 tentang hak-hak lanjut usia. Akan tetapi, tidak jarang penduduk lansia merasa dipinggirkan secara sosial dikarenakan merasa hak-haknya dalam kehidupan bermasyarakat tidak terpenuhi setelah memasuki usia tua. Hal ini dipertegas dalam pasal 5 ayat 1 UU No. 13 Tahun 1998 bahwa lansia memiliki hak yang sama dalam kehidupan bermasyarakat. Penduduk lansia juga akan merasa terpinggirkan oleh nilai baru yang dianut oleh generasi muda. Seperti beda pandangan, cara berpakaian, selera musik, atau hal-hal lainnya yang ada pada aspek kehidupan. Menurut Frederic Megret dalam Julianti (2013) penduduk lansia bisa menjadi target utama kemiskinan, pengucilan, marjinalisasi dan menerima *stereotype* dari sosial. Hal ini disebabkan oleh migrasi generasi muda telah melemahkan keluarga sebagai institusi sosial yang memberikan dukungan terhadap penduduk lansia.

Universitas Sriwijaya

Eksklusi sosial merupakan suatu gejala sosial atau konsep yang berkenaan dengan perencanaan sosial, analisis kebijakan sosial sekaligus praktik pembangunan sosial (Nurdin, 2015). Mengenai eksklusi sosial, menjadi salah satu permasalahan di masyarakat yang berkaitan erat dengan kemiskinan. Eksklusi sosial sebenarnya memiliki makna lebih luas daripada kemiskinan, walaupun kemiskinan merupakan bagian dari eksklusi sosial. Merujuk pada pendapat David Gordon dalam Yunita dan Sekarningrum (2018) yang membedakan eksklusi sosial menjadi empat dimensi, yaitu eksklusi dari pendapatan dan sumber daya, eksklusi dari pasar tenaga kerja, eksklusi dari layanan, dan eksklusi dari hubungan sosial. Lawang (2014) dalam Yunita dan Sekarningrum (2018) mengemukakan mengenai eksklusi sosial yang ada di Indonesia disebabkan oleh kemiskinan yang akhirnya menjadi satuan sosial yang meliputi fakir miskin, perempuan, penduduk lanjut usia terlantar, penduduk yang hidup di daerah terpelosok, kelompok masyarakat terbelakang, tunawisma, penyandang *stereotype* tertentu (komunis, HIV Aids, narkoba, bekas narapidana, dan lain-lain). Mereka yang termasuk pada satuan sosial yang disebutkan, cenderung akan sulit untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial (Yunita dan Sekarningrum, 2018). Nurdin (2015) menanggapi bahwa eksklusi sosial termasuk bagian dari proses dinamis yang mengacu pada hambatan dalam hubungan sosial, pembangunan sumber daya manusia dan menjunjung hak-hak yang setara sebagai penduduk di suatu negara.

Eksklusi sosial berpotensi terjadi di penduduk lansia muda dan lansia tua, yang berusia di atas 70 tahun. Sebagaimana dijelaskan pada Undang-Undang (UU) Nomor 13 tahun 1998 tentang Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia Bab 3 pasal 5 ayat 1 tentang hak-hak penduduk lansia, yaitu penduduk lansia mempunyai hak yang sama dalam kehidupan bermasyarakat. Perlakuan dan tindakan oleh orang-orang terdekat yang membatasi penduduk lansia untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial, kurangnya dukungan dari keluarga dan sosial berupa perhatian, empati, pertolongan, saling berbagi, menjenguk dikala sakit, memberikan semangat, mengajak untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial tertentu, dan lain-lain akan memudahkan penduduk lansia untuk mendapatkan eksklusi sosial. Jadi, apabila penduduk lansia mengalami eksklusi sosial, maka secara tidak langsung keadaan

Universitas Sriwijaya

dan situasinya akan menghalangi penduduk lansia untuk berperan aktif pada kehidupan sosialnya.

Pada tahun 2021, penduduk lansia (usia di atas 60 tahun) berjumlah 471 jiwa di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang. Untuk penduduk lansia tua yang berusia di atas 70 tahun, berjumlah 52 jiwa, dengan total laki-laki 29 jiwa dan perempuan 23 jiwa. Permasalahannya, cukup banyak penduduk lansia yang terlihat terpinggirkan secara sosial di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang. Penduduk lansia tersebut sering kali terlihat dengan kondisi jarang terlihat bersosialisasi atau berkomunikasi dengan keluarga bahkan masyarakat sekitar, dan cenderung tidak pernah terlihat berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan sosial. Keadaan ini jelas menggambarkan bahwa kondisi tersebut membuat penduduk lansia tidak memperoleh hak-haknya dalam kehidupan bermasyarakat tidak terpenuhi, dikarenakan penduduk lansia telah mengalami eksklusi sosial. Melihat gejala masalah sosial tersebut, oleh karena itu penelitian ini penting untuk dilakukan dan berlokasi di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang dengan judul “Eksklusi Sosial Penduduk Lansia (Studi di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Kota Palembang)” untuk mengkaji lebih lanjut mengenai eksklusi sosial penduduk lansia di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis melakukan penelitian berdasarkan pertanyaan-pertanyaan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Mengapa penduduk lansia mengalami eksklusi sosial di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang?
2. Bagaimana bentuk-bentuk dari eksklusi sosial penduduk lansia di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji secara mendalam mengenai eksklusi sosial penduduk lansia di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui alasan penduduk lansia mengalami eksklusi sosial di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui bentuk-bentuk dari eksklusi sosial penduduk lansia di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kajian dalam disiplin ilmu sosiologi, serta menambah wawasan secara ilmiah terhadap mahasiswa khususnya jurusan Sosiologi terutama pada mata kuliah Sosiologi Keluarga. Hasil dari penelitian ini diharapkan juga dapat memberi kontribusi terhadap penelitian sejenis berdasarkan perspektif sosiologi.

Universitas Sriwijaya

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan memberikan edukasi serta pemahaman agar masyarakat dapat lebih peduli terhadap kelompok lansia yang terlantar, lansia yang hidup di rumah mereka, atau bahkan lansia yang melanjutkan hidup di panti jompo, agar hak-hak penduduk lansia dalam kehidupan bermasyarakat terpenuhi sesuai dengan pasal 5 pada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia, sehingga lansia tidak mengalami eksklusi sosial.

2. Bagi Pemerintah

Pada penelitian ini diharapkan Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan memberikan sosialisasi mengenai rasa kepedulian terhadap kelompok lansia, bentuk-bentuk eksklusi sosial penduduk lansia dan pelanggaran-pelanggaran hak asasi terhadap penduduk lansia kepada masyarakat.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa informasi, data, dan analisis terhadap penelitian selanjutnya mengenai eksklusi sosial penduduk lansia di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Djamhari, E. A., Layyindah, A., & Ramdlaningrum, H. (2020). Kondisi Kesejahteraan Lansia Dan Perlindungan Sosial Lansia Di Indonesia. In *Kondisi Kesejahteraan Lansia Dan Perlindungan Sosial Lansia Di Indonesia*.
- Pamungkas, C., Rumkabu, E., Aidulsyah, F., Sudira, I. N., & Langowuyo, Y. (2020). *Pembangunan, Marginalisasi, dan Disintegrasi Papua*.
- Ritzer, G., & Goodman J., D. (2014). *Teori Sosiologi: Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern* (Kesepuluh). Kreasi Wacana.
- Wirotoomo, P. (2012). *Sistem Sosial Indonesia* (Pertama). Penerbit Universitas Indonesia.
- Sugiyono. (2022). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. Alfabeta.

Artikel Jurnal

- Abdul, A. (2020). Teknik Analisis Data Analisis Data. *Teknik Analisis Data Analisis Data*, 1–15.
- Brinker, V., Dewald-Kaufmann, J., Padberg, F., & Reinhard, M. A. (2022). Aggressive intentions after social exclusion and their association with loneliness. *European Archives of Psychiatry and Clinical Neuroscience*, 273(5), 1023–1028. <https://doi.org/10.1007/s00406-022-01503-8>
- Budiarti, A., Indrawati, P., & Sabarhun, W. (2020). Hubungan Interaksi Sosial Terhadap Tingkat Kesenjangan Dan Kualitas Hidup Pada Lansia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 13(2), 124–133.
- Budiyono, A., & Abidin, Z. (2020). Dinamika Psikologis Lansia Yang Tinggal Di Panti Jompo Dan Implikasinya Bagi Layanan Konseling Islam. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 17(1), 101–114. <https://doi.org/10.14421/hisbah.2020.171-07>
- Carolin. (2019). Gambaran Tingkat Stres pada Manusia [skripsi]. *JURNAL Keperawatan*, 7(2). No.39, U. (1999). *Law Number 39 of 1999 on Human Rights*. 39.
- DEWI, N. P. R. I., Lestari, N. K. Y., & Dewi, N. L. P. T. (2020). Korelasi Tingkat Stres Dengan Kualitas Tidur Lansia. *Bali Medika Jurnal*, 7(1), 61–68. <https://doi.org/10.36376/bmj.v7i1.108>
- Dyxhoorn, J., Osborn, D., Fischer, L., Troy, D., Kirkbride, J. B., & Walters, K. (2023). Measuring social exclusion and its distribution in England. *Social Psychiatry and Psychiatric Epidemiology*, 1995. <https://doi.org/10.1007/s00127-023-02489-x>
- Education, B. N. (2023). *Edukasi Gizi Seimbang Lansia dan Pemeriksaan Kesehatan pada Lansia Komunitas Olahraga Woodball* *Balanced Nutrition Education and Health Checkup for the Elderly Woodball Community*. 8(1), 96–102.
- Fallis, A. . (2013). Pengaruh Melakukan Puasa Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi. *Jurnal Keperawatan*, 53(9), 1689–1699.

- Häbig, J., Zala-Mezö, E., Herzig, P., & Müller-Kuhn, D. (2022). *Correction to: Participation and Social Exclusion – Are They Mutually Exclusive Phenomena?* C1–C1. https://doi.org/10.1007/978-3-030-80861-7_19
- Hadipranoto, H., Satyadi, H., & Rostiana, R. (2020). Gambaran Kualitas Hidup Lansia Yang Tinggal Di Panti Sosial Tresna Wreda X Jakarta. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 4(1), 119. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v4i1.7535.2020>
- Hajek, A., & König, H. H. (2018). The association between obesity and social exclusion in middle-aged and older adults: Findings from a nationally representative study in Germany. *BMC Geriatrics*, 18(1), 1–7. <https://doi.org/10.1186/s12877-018-0946-5>
- Hakim, L. N. (2020). The Urgency of The Elderly Welfare Law Revision. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 11(1), 43–55. <https://doi.org/10.22212/aspirasi.v11i1.1589>
- Hakim, L., & Hartati, N. (2014). Sumber-sumber Kebahagiaan Lansia Ditinjau Dari Dalam Dan Luar Tempat Tinggal Panti Jompo. *Jurnal RAP UNP*, 5(Kebahagiaan, Lansia, panti jompo), 32–42.
- Hatma, P., & Jaya, I. (2023). *Hambatan dan Strategi Bertahan Para Penyintas Covid-19 : Studi Kasus Wirausaha Kuliner di Yogyakarta Challenges and Survival Strategies of Covid-19 Survivors : A Case Study of Culinary Entrepreneurs in Yogyakarta Pendahuluan Dua tahun pandemi di Indonesia*. 14(1), 83–99.
- Hidalgo-Muñoz, A. R., Cuadrado, E., Castillo-Mayén, R., Luque, B., & Tabernero, C. (2022). Spontaneous Breathing Rate Variations Linked to Social Exclusion and Emotion Self-assessment. *Applied Psychophysiology Biofeedback*, 47(3), 231–237. <https://doi.org/10.1007/s10484-022-09551-5>
- Hotman Royani, N. H. (2020). Senam Rematik pada Lansia di Panti Jompo Basilam di Kota Padangsidempuan Tahun 2020. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa*, 2(1), 46–48.
- Jazmi, M. (2016). *Faktor Risiko Terjadinya Rematik Arthritis pada Lansia di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas II Baturraden*. 8–22.

- Julianti, S. (2013). Kekerasan Struktural Terhadap Orang Lanjut Usia Sebagai Hasil Dari Konstruksi Sosial Yang Merendahkan Tentang Lansia (Studi Pada Penghuni Panti Werdha Di Bekasi). *Indonesian Journal of Criminology*, 9(2), 67–79.
- Kartika, T., Utaridah, N., Windah, A., & Zaimasuri, Z. (2022). Literasi Pencegahan Sakit: Menjadi Lansia yang Bahagia dan Sehat di Panti Jompo Tresna Werdha Natar Lampung Selatan. *Jurnal Pengabdian Dharma Wacana*, 3(2), 116–123. <https://doi.org/10.37295/jpdw.v3i2.297>
- Kiik, S. M., Sahar, J., & Permatasari, H. (2018). Peningkatan Kualitas Hidup Lanjut Usia (Lansia) Di Kota Depok Dengan Latihan Keseimbangan. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 21(2), 109–116. <https://doi.org/10.7454/jki.v21i2.584>
- Kumar, V. A. H., & Ratep, N. (2017). Kualitas tidur pada geriatri di panti jompo tresna wana seraya, Denpasar-Bali. *Intisari Sains Medis*, 8(2), 151–154. <https://doi.org/10.15562/ism.v8i2.132>
- Massara, A., & Wicaksono, A. (2018). Peran Sepeda Motor Bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah di Kota Makassar (The role of motorcycle of low income society in Makassar City). *Prosiding Simposium Forum Studi Transportasi Antar Perguruan Tinggi Ke-21*, 211–223. <https://ojs.fstpt.info/index.php/ProsFSTPT/article/view/386>
- M.Z. Lawang, R. (2015). Beberapa Hipotesis Tentang Eksklusi Sosial Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, 1(2), 1–6. <https://doi.org/10.22202/mamangan.v3i2.93>
- Munawaroh, L. (2022). Thomas Luckman: kontribusi sosiologi pengetahuan dalam studi islam. *Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Keislaman*, 9(4), 417–432.
- Ninda Ayu Firda Anisaningtyas, Nurhadi, & Abdul Rahman. (2022). Pola Perawatan Lansia Oleh Keluarga Dan Panti Jompo Di Kota Surakarta. *Sosioedukasi : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 11(2), 234–248. <https://doi.org/10.36526/sosioedukasi.v11i2.2130>
- Nurdin, M. F. (2015). Eksklusi Sosial Dan Pembangunan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(November), 1689–1699.

- Nuruddin, S. (2021). Eksklusi dan Strategi Pertahanan Diri: Kasus Syiah sebagai Liyan di Makassar. *Mimikri: Jurnal Agama Dan Kebudayaan*, 7(2), 203–221. <https://blamakassar.e-journal.id/mimikri/article/view/535/347>
- Pradina, E. I. V., Marti, E., & Ratnawati, E. (2022). Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup pada Lansia di Padukuhan Pranan, Sendangsari, Minggir, Sleman. *Jurnal Keperawatan Klinis Dan Komunitas*, 6(2), 112. <https://doi.org/10.22146/jkkk.75227>
- Putri, D. K., Krisnatuti, D., & Puspitawati, H. (2019). Kualitas Hidup Lansia: Kaitannya Dengan Integritas Diri, Interaksi Suami-Istri, Dan Fungsi Keluarga. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 12(3), 181–193. <https://doi.org/10.24156/jikk.2019.12.3.181>
- Rarasta, M., Ar, D., & Nita, S. (2018). Prevalensi Insomnia pada Usia Lanjut Warga Panti Werdha Dharma Bakti dan Tresna Werdha Teratai Palembang. *Jurnal Biomedik Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*, 4(2), 1–7.
- Rinaldi, M. B. (2020). Analisis Pendidikan Inklusif pada Penyandang Disabilitas di Perguruan Tinggi Negeri (Studi Kasus : Pendidikan Inklusif di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). November, 1–23. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.23768.52481>
- Rohman, Y. F. (2019). Eksklusi Sosial dan Tantangan Penyandang Disabilitas Penglihatan terhadap Akses Pekerjaan. *Indonesian Journal of Religion and Society*, 01(01), 51–66. www.journal.lasigo.org/index.php/IJRS
- Rokhman, A. (2021). Penurunan Stress Pada Lansia Dengan Relaksasi Benson. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 10(1), 52–58. <https://doi.org/10.33475/jikmh.v10i1.257>
- Santoni, Yongsie, F., & Devi, E. (2020). Analisis kondisi lingkungan, bangunan dan tempat rekreasi lansia pada panti jompo, Studi kasus: Sasana Tresna Werdha Karya Bhakti Ria Pembangunan dan Panti Werda Wisma Mulia. *ARTEKS: Jurnal Teknik Arsitektur*, 5(2), 205–218. <https://doi.org/10.30822/arteks.v5i2.380>
- Santoso, E., & Tjhin, P. (2018). Perbandingan tingkat stres pada lansia di Panti Werdha dan lansia di keluarga. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 1(1), 26–34. <https://doi.org/10.18051/jbiomedkes.2018.v1.26-34>

- Saputra, I. (2019). Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 74–94.
- Sari, S. R., & Muhammad, S. (2022). Dukungan Sosial Pada Lanjut Usia perempuan yang Terlantar di Panti Wredha. *Penelitian Psikologi, Vol 9(2)*, 172–186.
- Seppänen, M., Niemi, M., & Sarivaara, S. (2023). Social relations and exclusion among people facing death. *European Journal of Ageing*, 20(1), 1–9. <https://doi.org/10.1007/s10433-023-00749-y>
- Supriadi. (2018). Lanjut Usia Dan Permasalahannya. *Jurnal IAIN Bukittinggi*, 10(2), 84–94.
- Sumandar, S., Fadhli, R., & Mayasari, E. (2021). Sosio-Ekonomi, Sindrom Metabolik terhadap Kekuatan Genggaman Tangan Lansia di Komunitas. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 6(1), 61. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.60813>
- Susanti, N. S., & Hasrianto, N. (2021). Kondisi Lingkungan Sosial Dan Psikologi Lansia Di Panti Sosial Husnul Khotimah Pekanbaru. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1), 188–194. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v5i1.1397>
- Styowati. (2013). Kekerasan Simbolik Terhadap Orang Yang Memiliki Riwayat Penyakit Kusta (Studi Pada Warga Di Lingkungan Pondok Sosial Para Cacat Eks Kusta Di Desa X). *Indonesian Journal of Criminology*, 9(2), 21–35.
- Walsh, K., Scharf, T., & Keating, N. (2017). Social exclusion of older persons: a scoping review and conceptual framework. *European Journal of Ageing*, 14(1), 81–98. <https://doi.org/10.1007/s10433-016-0398-8>
- Yunita, S.Sos., M.Si, D. (2018). Eksklusi sosial pada masyarakat Petani. *Sosioglobal: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosiologi*, 2(2), 25. <https://doi.org/10.24198/jsg.v2i2.17084>

Sumber Lainnya

- Arif, A. (2019). Relativitas Penuaan. *KOMPAS*, 9.
- Badan Pusat Statistik. (2022). Statistik Lanjut Usia 2022.
- BPS Kota Palembang. (2022). Kecamatan Sako Dalam Angka 2022.
- Hikmah Purnama, Dadang. (2022). Materi Desain Penelitian Kualitatif.
- Dukungan Sosial bagi Lansia Berubah. (2018). *KOMPAS*, 1.
- Ginting, S. (2018, February 13). Lansia Potensial, Aktif, dan Mandiri. *REPUBLIKA*, 18–19.
- Lansia Makin Tersisih. (2020). *KOMPAS*, 8.
- Mursid, R. L. S., & Mursid, F. (2020). Bersiap Menyambut Populasi Lansia. *REPUBLIKA*, 3.
- Sinombor, S. H. (2021). Lansia, Bukanlah Manusia Sia-sia. *KOMPAS*, 8.
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 Kesejahteraan Tentang Lanjut Usia.